

**ANALISIS IMPLEMENTASI KURIKULUM  
MERDEKA DALAM MENINGKATKAN MUTU  
PEMBELAJARAN PKN DI MTS PLUS NABAWI  
KEDUNGADEM**

**SKRIPSI**



**diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

**Oleh:  
MEI DIA SISKA AMBARSARI  
20220009**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN  
KEWARGANEGARAAN  
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
IKIP PGRI BOJONEGORO  
TAHUN 2024**

**ANALISIS IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DALAM  
MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN PKN DI MTS PLUS  
NABAWI KEDUNGADEM**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada  
IKIP PGRI Bojonegoro  
Untuk memenuhi salah satu pernyataan dalam  
menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan (S1)**

**Oleh  
MEI DIA SISKA AMBARSARI  
NIM 20220009**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN  
KEWARGANEGARAAN  
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
IKIP PGRI BOJONEGORO  
2024**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran PKn di MTs Plus Nabawi Kedugadem yang disusun oleh;

Nama : Mei Dia Siska Ambarsari  
NIM : 20220009  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Untuk disetujui oleh dosen pembimbing skripsi dan diajukan ke tahap ujian skripsi

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



**Neneng Rika J.K., S.Pd., M.H.**

**NIDN. 0719048901**

Pembimbing II,



**Drs. Heru Ismaya, M.H.**

**NIDN. 0709126502**

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran PKn di Mts Plus Nabawi Kedungadem disusun oleh:

Nama : Mei Dia Siska Ambarsari  
NIM : 20220009  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Telah dipertahankan dalam sidang skripsi pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro pada hari Senin tanggal 22 Juli 2024.

Bojonegoro, 22 Juli 2024

Ketua



Dr. Fruri Stevani, M.Pd  
NIDN. 072304890

Sekretaris



Neneng Rika J.K, S.Pd., M.H.  
NIDN. 0719048901

Penguji I,



Dr. Ernia Duwi Saputri., S.Pd., M.H.  
NIDN. 0707019001

Penguji II,



Fifi Zuhriah., S.Pd., M.Pd.  
NIDN. 0703048504

Rektor,

Dr. JUNARTI, M.Pd  
NIDN. 0014016501

## **PERSYARATAN KEASLIAN TULISAN**

Dengan ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mei Dia Siska Ambarsari  
NIM : 20220009  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Fakultas : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Demi menjunjung tinggi integritas akademik, dengan tulus dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

### **ANALISIS IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN PKN DI MTS PLUS NABAWI KEDUNGADEM**

merupakan hasil karya asli saya sendiri dan semua sumber informasi yang digunakan telah saya cantumkan dengan jelas dalam daftar referensi berdasarkan kode etik ilmiah. Saya menyadari bahwa apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan terkait dengan keaslian karya ini, saya secara pribadi bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan siap menanggung sanksi hukum.

Bojonegoro,  
Yang membuat pernyataan



**Mei Dia Siska Ambarsari**  
**NIM 20220009**

## **LEMBAR PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah terima kasih yang tidak terhingga kepada Allah SWT, yang telah memberikan hidayah, kekuatan, dan bimbingan-Nya selama proses penulisan skripsi ini. Tanpa-Nya, segala usaha dan kerja keras saya tidak akan berarti. Saya menyadari bahwa segala prestasi yang saya raih adalah anugerah dari-Nya, dan semoga penelitian ini dapat menjadi amal jariyah yang bermanfaat bagi umat manusia.

Karya sederhanaku ini kupersembahkan dengan penuh kasih sayang kepada kedua orangtua tercinta saya, Alm. Bapak Suyoto dan Ibu Siswanti. Segala perjuangan, dukungan, dan cinta yang telah beliau berikan sepanjang hidup saya, menjadi pendorong utama dalam menyelesaikan penelitian ini. Segala prestasi yang saya raih tidak akan mungkin tercapai tanpa bimbingan, dorongan, dan doa-doa tulus dari kalian berdua. Terima kasih atas dedikasi dan pengorbanan yang tidak terhitung jumlahnya. Dalam penulisan skripsi ini, saya berharap dapat memberikan kebanggaan kepada kalian berdua, sebagai bukti rasa terima kasih yang mendalam atas segala pengorbanan dan usaha yang telah kalian berikan.

Tidak lupa juga, saya sampaikan rasa terima kasih kepada kakak saya tercinta Riyan Cahyanto. Terima kasih atas dukungan, semangat, dan motivasi yang telah diberikan selama ini. Keberadaan kakak telah memberikan penulis kekuatan tambahan dalam menghadapi setiap tantangan. Saya sangat berterima kasih atas cinta dan perhatian yang telah diberikan.

**MOTO**

*“Melangkah maju dengan percaya diri”*

## **ABSTRAK**

Ambarsari, Mei, Dia, Siska. 2024. Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran PKn di MTs Plus Nabawi Kedungadem. Skripsi, Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro, Pembimbing (I) Neneng Rika Jazirotul Kholidah, S.Pd., M.H. (II) Drs. Heru Ismaya, M.H.

**Kata kunci :** Implementasi Kurikulum Merdeka, Meningkatkan Mutu Pembelajaran

Kurikulum adalah acuan pedoman dalam penyelenggaraan pendidikan. Kurikulum adalah suatu rencana yang dikembangkan untuk mendukung proses pembelajaran di bawah bimbingan sekolah, perguruan tinggi, universitas dan stafnya. Kusus dirancang untuk memberikan berbagai kesempatan belajar untuk mencapai tujuan (Kusumaningrum et al., 2013). Melihat pentingnya kurikulum bagi pendidikan, kita bisa menyadari kalau kurikulum memegang peranan penting di sistem pendidikan. Oleh sebab itu, para pendidik dan guru perlu memiliki pemahaman mendalam terhadap isi kurikulum, sebab tujuan pendidikan secara jelas tercermin di dalamnya. Dengan demikian, pelaksanaan proses pendidikan dapat terjadi dalam suasana yang kondusif, interaktif, efektif, dan lancar. MTs Plus Nabawi Kedungadem adalah sekolah yang diusulkan untuk melaksanakan program Kurikulum Merdeka pada tahun ajaran 2022/2023. Saat melaksanakan program kurikulum merdeka di MTs Plus Nabawi Kedungadem, ditemukan bahwa implementasi yang diharapkan ternyata dapat berjalan sesuai keinginan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengetahui pengimplementasian kurikulum merdeka dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah tersebut. Penelitian inii menggunakan metode penelitaian kualitatif deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian, implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran PKn di MTs Plus Nabawi Kedungadem ada peningkatan pda prestasi belajar peserta didik, partisipasi aktif pada saat pembelajaran, kemampuan berpikir kritis, dan kuwalitas interaksi antara guru dan peserta didik.

## ABSTRACT

Ambarsari, Mei, Dia, Siska. 2024. Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran PKn di MTs Plus Nabawi Kedungadem. Skripsi, Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro, Pembimbing (I) Neneng Rika Jazirotul Kholidah, S.Pd., M.H. (II) Drs. Heru Ismaya, M.H.

**Keyword:** *Implementing the Independent Curriculum, Improving the Quality of Learning*

*The curriculum is a reference that guides the implementation of education. Curriculum is a plan developed to support the learning process under the guidance of schools, colleges, universities and their staff. Courses are designed to provide various learning opportunities to achieve goals (Kusumaningrum et al., 2013). Seeing how important the curriculum is for education, we can realize that the curriculum plays a very important role in the education system. Therefore, educators and teachers need to have a deep understanding of the content of the curriculum, because the goals of education are clearly reflected in it. Thus, the implementation of the educational process can occur in a conducive, interactive, effective and smooth atmosphere. MTs Plus Nabawi Kedungadem is one of the schools proposed to implement the independent learning program in the 2022/2023 academic year. When implementing the independent curriculum program at MTs Plus Nabawi Kedungadem, it was found that the expected implementation was actually going as desired. Therefore, researchers are interested in knowing the implementation of the independent curriculum in improving the quality of learning in the school. This research uses descriptive qualitative research methods. The results of this research are that after the implementation of the independent curriculum, the quality of Civics learning at MTs Plus Nabawi Kedungadem experienced an increase in student learning achievement, active participation in learning, critical thinking skills, and the quality of interaction between teachers and students.*

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran PKn di MTs Plus Nabawi Kedungadem”. Shalawat dan salam semoga tetap senantiasa tercurahkan kepada sang revolusioner kita yakni Nabi Muhammad SAW. yang telah membawa cahaya terang benderang dalam hidup ini yaitu dinul Islam.

Menjadi sebuah kebanggaan dan kebahagiaan yang begitu besar bagi penulis yang telah mampu melalui perjalanan panjang sampai akhirnya mampu menyelesaikan ini. Dalam proses menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis tidak lepas dari bimbingan, bantuan, serta dukungan dari semua pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Ibu Dr. Juniarti, M.Pd, selaku rektor IKIP PGRI Bojonegoro;
2. Ibu Dr. Fruri Stevani, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial IKIP PGRI Bojonegoro;
3. Ibu Neneng Rika Jazirotul Kholidah, S.Pd., M.H. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan IKIP PGRI Bojonegoro dan selaku dosen pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu, memberikan kontribusi tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan petunjuk serta pengarahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini;
4. Bapak Drs. Heru Ismaya, M.H. selaku dosen pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, memberikan kontribusi tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan petunjuk serta pengarahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini;
5. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama masa perkuliahan ini;

6. Bapak Abdul Faqih M.Pd. selaku kepala MTs Plus Nabawi Kedungadem yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian dan seluruh guru khususnya kepada Ibu Evi Mustika S.Pd. serta karyawan dan siswa MTs Plus Nabawi Kedungadem yang telah meluangkan waktunya dalam memberikan arahan yang sangat bermanfaat dalam penulisan skripsi ini;
7. Sahabat-sahabat saya Suryanti Novi Nurfadilla, Kurnia Mutiara Kusuma dan Farah Ainul Khaq yang senantiasa memberikan motivasi, doa, semangat serta kebersamaannya selama ini;
8. Teman-teman seperjuangan angkatan 2020 khususnya Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan IKIP PGRI Bojonegoro; dan
9. Kepada seseorang yang telah memberi dukungan khusus untuk penulis serta semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini, yang tidak dapat disebutkan satu per-satu.

Tiada ucapan yang dapat saya ucapkan kecuali “Jazaakumullah Ahsanal Jazaa”. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan, mengingat adanya keterbatasan dalam pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki. Oleh karena itu, segala bentuk kritik serta saran yang membangun dari pembaca sangat diharapkan untuk menjadi penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat membawa manfaat bagi penulis sendiri dan bagi pembaca. Aaamiin Yaa Robbal ‘Aalamiin.

Bojonegoro, 2024

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN .....	iii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iv
PERSYARATAN KEASLIAN TULISAN .....	v
LEMBAR PERSEMBAHAN .....	vi
MOTO.....	vii
ABSTRAK .....	viii
ABSTRACT .....	ix
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
1. Manfaat Teoretis.....	8
2. Manfaat Praktis.....	8
E. Definisi Operasional .....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORITIS, DAN KERANGKA BERPIKIR.....	11
A. Kajian Pustaka.....	11
B. Kerangka Teoritis .....	14
1. Pembelajaran PKn .....	14
2. Implementasi Kurikulum Merdeka.....	19
3. Implementasi Pembelajaran PKn Berbasis Kurikulum Merdeka.....	25
4. Mutu Pembelajaran.....	36
C. Kerangka Berpikir .....	47
BAB III METODE PENELITIAN .....	48
A. Pendekatan Penelitian.....	48
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	48

C. Data dan Sumber Data Penelitian.....	49
D. Teknik Pengumpulan Data.....	51
E. Teknik Analisis Data.....	53
F. Teknik Validasi Data.....	55
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>57</b>
A. Paparan Data .....	57
1. Profil MTs Plus Nabawi Kedungadem .....	57
2. Visi dan Misi MTs Plus Nabawi Kedungadem .....	57
3. Kondisi Umum MTs Plus Nabawi Kedungadem .....	58
B. Hasil Penelitian.....	61
1. Implementasi Pembelajaran PKn Berbasis Kurikulum Merdeka di MTs Plus Nabawi Kedungadem.....	62
2. Peningkatan Mutu Pembelajaran PKn Melalui Implementasi Kurikulum Merdeka di MTs Plus Nabawi Kedungadem .....	80
C. Pembahasan.....	89
1. Implementasi Pembelajaran PKn Berbasis Kurikulum Merdeka.....	89
2. Peningkatan Mutu Pembelajaran PKn melalui Implementasi Kurikulum Merdeka di MTs Plus Nabawi Kedungadem .....	99
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>103</b>
A. Simpulan .....	103
B. Saran .....	103
<b>DAFTAR RUJUKAN.....</b>	<b>105</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>109</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Kajian Pustaka .....	11
Tabel 2.2 Pergantian Istilah .....	25
Tabel 2.3 Pembagian Fase-Fase Usia .....	30
Tabe 4.1 Tenaga Pendidik dan kependidikan .....	59
Tabel 4.2 Data Peserta Didik .....	60
Tabel 4.3 Keadaan Sarana dan Prasarana .....	60
Tabel 4.4 Daftar Narasumber Penelitian .....	61
Tabel 4.5 Perbedaan Sebelum Kurikulum Merdeka dan Sesudah Kurikulum Merdeka .....	62

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir .....	47
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Sekolah .....	59

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran I Surat Izin Penelitian .....	109
Lampiran II Surat Selesai Penelitian .....	110
Lampiran III Dokumentasi .....	111
Lampiran IV Transkrip Wawancara .....	114
Lampiran V Lembar Hasil Observasi .....	133
Lampiran VI Daftar Nilai Siswa .....	135
Lampiran VII Kartu Bimbingan Skripsi .....	136
Lampiran VIII Daftar Pertanyaan Wawancara .....	138
Lampiran IX Lembar Validasi Pedoman Wawancara .....	141
Lampiran X Surat Keterangan Selesai Bimbingan .....	145

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan-latihan untuk mempersiapkan kehidupan yang lebih baik dimasa yang akan datang (Rika et al., n.d.). Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi suatu bangsa, karena kemajuan suatu bangsa dapat diukur dari kualitas dan sistem pendidikannya. Berdasarkan ketentuan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 bagian II pasal 3, pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang memiliki martabat, dengan maksud mencerdaskan kehidupan masyarakat. Dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan tersebut, diperlukan pembelajaran yang berkualitas dan efektif.

Dalam ranah pendidikan, terdapat sejumlah komponen yang bekerja sama untuk mencapai tujuan pendidikan. Semua komponen ini memiliki peran yang signifikan, termasuk kurikulum yang dianggap sebagai pilar utama dalam proses pembelajaran mengajar (Asri, 2017). Dari sekian banyak unsur sumber daya pendidikan, kurikulum merupakan salah satu unsur yang memberikan kontribusi yang signifikan untuk mewujudkan proses berkembangannya kualitas bangsa yang kuat dan bermartabat (Diman & Ismaya, 2017). Kurikulum diakui sebagai elemen kunci dalam dunia pendidikan, di mana keberhasilan atau kegagalan hasil pendidikan seringkali bergantung pada kualitas kurikulum tersebut.

Pendidikan merupakan suatu tempat yang mempunyai kurikulum yang

dirancang oleh pemerintah, Kurikulum memegang peranan penting dalam penyelenggaraan pendidikan, karena kurikulum berkaitan dengan penentuan arah, isi dan proses penyelenggaraan pendidikan yang pada akhirnya bermuara pada terselenggaranya pendidikan. Kriteria kelayakan lulusan lembaga pendidikan. Kurikulum merupakan acuan yang menjadi pedoman penyelenggaraan pendidikan. Kurikulum adalah suatu rencana yang dikembangkan untuk mendukung proses pembelajaran di bawah bimbingan sekolah, perguruan tinggi, universitas dan stafnya. Kursus dirancang untuk memberikan berbagai kesempatan belajar untuk mencapai tujuan (Kusumaningrum et al., 2013). Pengembangan kurikulum merupakan salah satu terobosan dalam dunia pendidikan. Kurikulum dikembangkan dengan berbagai penyempurnaan, antara lain dilakukan perbaikan standar isi dengan mengurangi materi yang tidak relevan dan memperluas materi yang relevan bagi siswa, serta diperkaya dengan kebutuhan siswa untuk berpikir kritis dan analitis (Rahmawati et al., 2023).

Melihat betapa pentingnya kurikulum bagi pendidikan, kita dapat menyadari bahwa kurikulum memegang peranan yang sangat penting dalam sistem pendidikan. Oleh karena itu, para pendidik dan guru perlu memiliki pemahaman mendalam terhadap isi kurikulum, sebab tujuan pendidikan secara jelas tercermin di dalamnya. Dengan demikian, pelaksanaan proses pendidikan dapat terjadi dalam suasana yang kondusif, interaktif, efektif, dan lancar. Menurut Asri, 2017 seiring perjalanan waktu yang terus berkembang, perubahan menjadi suatu hal yang tak terhindarkan dalam berbagai aspek, termasuk kurikulum. Dinamika perubahan ini, salah satunya, dipicu oleh ketidakpuasan masyarakat terhadap hasil pendidikan

sekolah, yang selalu menginginkan perbaikan. Menyusun kurikulum dengan baik dan kokoh bukanlah suatu tugas yang dapat dinyatakan sebagai pencapaian abadi. Sebuah kurikulum hanya dapat dianggap baik untuk suatu masyarakat pada suatu periode waktu tertentu. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang secara inheren mengubah masyarakat mendorong perlunya penyesuaian kurikulum dengan tuntutan zaman.

Perubahan pada kurikulum dan penerapan metode yang sesuai di setiap tingkatan pendidikan yang diatur oleh pemerintah merupakan suatu langkah untuk meningkatkan kualitas sistem pembelajaran. Sebagai tujuan untuk memperbaiki mutu pembelajaran dan menggali potensi individu, diperlukan pembaharuan kurikulum dan metode yang tepat di setiap jenjang pendidikan yang dikelola oleh pemerintah. Program merdeka belajar yang saat ini diterapkan oleh lembaga pendidikan di Indonesia merupakan upaya untuk mencapai hal tersebut. Melalui manajemen kurikulum yang lebih strategis, diharapkan pemerintah dapat meningkatkan seluruh aspek pendidikan di Indonesia secara signifikan. (Arifin, 2022). Indikator pertama untuk mengevaluasi kualitas pendidikan adalah melalui kebijakan dan kurikulum pendidikan. Kebijakan ini mencakup prinsip-prinsip dasar, tujuan, prinsip, sasaran, dan aspirasi yang ingin dicapai. Bahwa dalam dunia pendidikan, penting untuk menetapkan kebijakan yang dapat secara efektif mengembangkan dan meningkatkan mutu pendidikan (Damayanti, n.d.).

Mendikbudristek telah memperkenalkan Kurikulum Merdeka sebagai inisiatif baru dalam dunia pendidikan. Kurikulum Merdeka diartikan sebagai pola pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar dengan

suasana yang tenang, santai, menyenangkan, tanpa tekanan dan stres, dengan fokus pada penunjukan bakat alami mereka. Pendekatan Merdeka Belajar menekankan pada kebebasan dan penstimulan pemikiran kreatif. Salah satu inisiatif yang diperkenalkan oleh Kemendikbud adalah program Sekolah Penggerak, yang bertujuan mendukung setiap sekolah dalam membentuk generasi pembelajar sepanjang hidup yang memiliki kepribadian sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. (Rahayu et al., 2022).

Perbedaan antara Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka terlihat dalam pendekatan desainnya. Kurikulum 2013 dibuat dengan merujuk pada tujuan Sistem Pendidikan Nasional dan Standar Nasional Pendidikan, sementara Kurikulum Merdeka menambahkan dimensi pengembangan profil pelajar Pancasila. Kurikulum Merdeka dihasilkan sebagai suatu kerangka kurikulum yang lebih fleksibel, dengan fokus pada materi inti dan pemberdayaan karakter serta kompetensi peserta didik. Ciri khas utama dari kurikulum ini yang mendukung pemulihan pembelajaran melibatkan (1) pendekatan pembelajaran berbasis proyek untuk meningkatkan soft skills dan karakter sesuai dengan profil pelajar Pancasila, dan (2) penekanan pada materi inti sehingga ada waktu yang mencukupi untuk pembelajaran mendalam terkait kompetensi dasar seperti literasi dan numerasi. (Berlian et al., 2022).

Kesuksesan pembelajaran ditentukan oleh beberapa factor seperti sangat bergantung pada kontribusi guru dalam merancang perencanaan pembelajaran. Salah satu aspek dari perencanaan pembelajaran yang memiliki dampak langsung pada proses pembelajaran yang akan dijalankan oleh guru diimplementasikan

melalui Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) (Mawardi, 2019). Rencana pembelajaran memiliki peran sebagai panduan bagi guru dalam melaksanakan kegiatan belajar-mengajar, bertujuan agar proses pembelajaran berlangsung secara efektif dan terarah. Oleh karena itu, diperlukan persiapan yang matang dari guru sebelum memulai proses belajar dan mengajar di kelas. Dengan kesiapan yang optimal, guru akan lebih aktif dalam menjalankan kegiatan pembelajaran, yang pada gilirannya meningkatkan peluang keberhasilan dalam proses belajar mengajar.

Peran seorang guru dalam kurikulum merdeka mencakup tugas mengajar siswa dengan memahami tahap pencapaian dan perkembangan mereka. Sementara itu, guru juga diharapkan berpartisipasi aktif dengan berkontribusi pada platform Merdeka Belajar, berbagi pengetahuan, dan melakukan pembelajaran mandiri melalui platform tersebut. Guru diharapkan memiliki kompetensi untuk merencanakan, mengelola, dan mengevaluasi pembelajaran, dengan tujuan memastikan bahwa proses pembelajaran dilakukan dengan metode yang tepat guna menciptakan pembelajaran yang efektif. (Suhandi & Robi'ah, 2022). Oleh karena itu dalam kebijakan Kurikulum Merdeka ini guru diarahkan untuk memiliki kemampuan merancang pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan memilih model pembelajaran yang cocok untuk diterapkan dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu, peran guru menjadi sangat krusial, dengan tanggung jawab untuk mendorong kemajuan siswa, meningkatkan keterampilan mereka, dan secara keseluruhan, meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

Program Merdeka menekankan pada pengembangan kemandirian dan kreativitas siswa, sehingga penting untuk memahami keterkaitan mata pelajaran

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan pendekatan ini. Pancasila dan Kewarganegaraan memainkan peran sentral dalam kehidupan sehari-hari, melibatkan pemahaman terhadap hukum dan prinsip-prinsip kemanusiaan yang dapat diterapkan dalam konteks kehidupan nyata. Meskipun memberikan kebebasan kepada siswa merupakan aspek penting dari pendekatan ini, hal ini juga membawa risiko tertentu. Siswa mungkin mengalami kesulitan dalam menangani kebebasan yang diberikan kepada mereka, seperti rasa kebingungan. Oleh karena itu, perlu untuk mempertimbangkan risiko-risiko ini dengan memberikan kebebasan kepada siswa untuk mempelajari kewarganegaraan melalui kurikulum yang berdiri sendiri. Penggunaan metode diskusi dalam pembelajaran PKn pada program mandiri dapat membantu siswa untuk bersikap proaktif, bertukar pendapat, dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Namun, perlu diingat potensi risiko dominasi peserta, kesulitan mencapai konsensus, dan potensi hilangnya fokus. Oleh karena itu, guru harus berperan sebagai fasilitator diskusi dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif.

MTs Plus Nabawi Kedungadem merupakan salah satu sekolah yang diusulkan untuk melaksanakan program merdeka belajar pada tahun ajaran 2022/2023. Saat melaksanakan program kurikulum merdeka di MTs Plus Nabawi Kedungadem, ditemukan bahwa implementasi yang diharapkan ternyata dapat berjalan sesuai keinginan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengetahui pengimplementasian kurikulum merdeka dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah tersebut. Selama pelaksanaan program kurikulum merdeka di MTs Plus Nabawi Kedungadem terjadi sejumlah perubahan khususnya pada

sistem pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti ingin melakukan penelitian yang membahas tentang “Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran PKn di MTs Plus Nabawi Kedungadem” untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan, dan hasil dari pembelajaran PKn yang dilakukan pendidik dalam menerapkan Kurikulum Merdeka yang khususnya pada mata pelajaran PKn

### **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana implementasi kurikulum merdeka dalam meningkatkan mutu pembelajaran PKn di MTs Plus Nabawi Kedungadem?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi kurikulum merdeka dalam meningkatkan mutu pembelajaran PKn di MTs Plus Nabawi Kedungadem.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini mempunyai manfaat, baik segi teoritis maupun praktis. Manfaat teoritis merupakan manfaat jangka panjang dalam pengembangan teori pembelajaran, sedangkan manfaat praktis memberikan dampak secara langsung terhadap komponen-komponen pembelajaran. Manfaat teoritis dan manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

## **1. Manfaat Teoretis**

- a. Sebagai bahan referensi yang dapat digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai Implementasi Kurikulum Merdeka dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MTs Plus Nabawi Kedungadem.
- b. Hasil penelitian ini untuk kedepannya dapat dijadikan bahan acuan, informasi dan perbaikan bagi penelitian yang sejenis.

## **2. Manfaat Praktis**

Manfaat praktis yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

### **1. Bagi IKIP PGRI Bojonegoro**

Membantu civitas lainnya untuk dijadikan bahan mengembangkan pengetahuan dalam bidang pendidikan, khususnya mengenai implementasi pembelajaran dalam kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran PKn serta untuk mengetahui apakah dalam proses pembelajaran sudah menerapkan implementasi pembelajaran merdeka belajar yang telah dibuat atau belum serta untuk mengetahui peningkatan dalam mutu pembelajaran PKn setelah menerapkan Kurikulum Merdeka.

### **2. Bagi Sekolah**

Memberikan sumbangan dalam menganalisa mengenai implementasi pembelajaran dalam meningkatkan mutu pembelajaran dengan menggunakan kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran PKn yang telah guru laksanakan dalam proses pembelajaran.

### **3. Bagi Penulis**

Menambah wawasan bagi peneliti akan pendidikan di Indonesia dan

cara menjadi pendidik yang baik yakni mengenai implementasi pembelajaran dalam kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran PKn dalam proses pembelajaran.

#### 4. Bagi Pembaca

Memperluas pengetahuan akan pentingnya implementasi pembelajaran yang telah dibuat oleh seorang guru yang digunakan sebagai pedoman dalam proses pembelajaran serta semestinya bagi seorang tenaga pendidik menerapkan implementasi pembelajaran yang telah dibuat di dalam proses belajar mengajar.

### **E. Definisi Operasional**

Penting untuk meninjau definisi operasional untuk menghindari persepsi lain.

Definisi operasional menurut judul yaitu:

#### 1. Implementasi

Secara umum Implementasi dalam kamus besar Indonesia berarti pelaksanaan atau penerapan. Istilah suatu implementasi biasanya dikaitkan dengan suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu. Implementasi merupakan sebuah penempatan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap (Ulfatihah Hernita, n.d.).

#### 2. Kurikulum Merdeka

Mengutip laman Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan

Teknologi (Kemendikbutristek), Kurikulum Merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam. Dimana konten pembelajaran akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Di sisi lain guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajarnya. Sehingga, pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik.

### 3. Mutu Pembelajaran

Mutu pembelajaran merupakan bagian dari mutu pendidikan secara keseluruhan. Mutu pendidikan adalah kemampuan sekolah dalam pengelolaan sekolah secara operasional dan efisien terhadap komponen-komponen yang berkaitan dengan sekolah, sehingga menghasilkan nilai tambah terhadap komponen tersebut menurut norma atau standar yang berlaku (Kemendikbud, 2014:7). Dari pengertian itu, maka mutu pembelajaran adalah kemampuan yang dimiliki sekolah dalam menyelenggarakan pembelajarannya secara efektif dan efisien sehingga menghasilkan manfaat yang bernilai tinggi bagi pencapaian tujuan pengajaran yang telah ditentukan (Sastrawan, 2023).

Dari beberapa istilah diatas, yang dimaksud oleh peneliti dalam judul “Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran PKn Di MTs Plus Nabawi Kedungadem” adalah untuk mengetahui implementasi pembelajaran yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi atau penilaian serta meningkatkan mutu pembelajaran PKn melalui implementasi Kurikulum Merdeka.